



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KESEHATAN

Vol. 2 No. 1, April 2020

Laman Jurnal: <https://e-journal.unair.ac.id/IPMK>

This is an Open Access article  
distributed under the terms of the  
[Creative Commons Attribution 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PHBS SANTRI DAN APLIKASI POSKESTREN PONDOK PESANTREN AL-HAMDANIYAH BUDURAN SIWALAN PANJI SIDAORJO

Nurul Azizah, Jamilatur Rohmah, Miftahul Mushlih dan Paramitha Amelia Kusumawarani

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

### RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 02 Juni 2020  
Disetujui: 23 Juni 2020

### KONTAK PENULIS

Nurul Azizah  
[nurulazizah@umsida.ac.id](mailto:nurulazizah@umsida.ac.id)  
Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Pondok pesantren Al-Hamdaniyah para santri belum pernah mendapatkan pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), baik secara individu maupun lingkungan pondok pesantren. Di pondok juga tidak ada Poskestren (pos kesehatan pesantren) dan kader kesehatan sehingga yang sakit kadang tidak terurus. Tujuan kegiatan ini, untuk memberikan pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat di pondok pesantren agar para santri dapat menjalani kehidupan pondok pesantren dengan baik dan sehat.

**Metode:** Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah tentang perilaku hidup bersih dan sehat lingkungan pondok pesantren, pembentukan dan bimbingan kader kesehatan, serta pengadaan Poskestren di lingkungan pondok pesantren

**Hasil:** Hasil yang di capai dalam kegiatan ini yakni peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan pondok pesantren, dan terbentuknya kader kesehatan yang mampu menjalankan pelayanan kesehatan di lingkungan pondok pesantren. Serta Tersedianya Poskestren baru yang dapat menjadi fasilitas tambahan dan bermanfaat bagi santri.

**Kesimpulan:** Program pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan. Dan menghasilkan sebuah perubahan sesuai dengan target luaran, yakni pengetahuan tentang PHBS individu dan lingkungan pondok pesantren, terbentuknya kader kesehatan untuk menjalankan kegiatan Poskestren, terwujudnya Poskestren di pondok pesantren Al-Hamdaniyah.

### Kata Kunci:

PHBS, Poskestren, Kader Kesehatan, pondok pesantren

### Kutip sebagai:

Azizah, N., Rohmah, J., Mushlih, M & Kusumawarani, P. A. (2020). PHBS Santri dan Aplikasi Poskestren Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah Buduran Siwalan Panji Sidaarjo. *J. Pengabdian Masyarakat dalam Kesehatan.*, 2(1),21-25. Doi: 10.20473/jpmk.v2i1.19583

## 1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren di Indonesia masih banyak yang memiliki masalah klasik yakni kebersihan dan kesehatan. hal tersebut dapat terjadi karena di pesantren masih jarang mengadakan pendidikan pola hidup bersih dan sehat (Efendi, 2009). Kondisi sehat bisa di dapatkan dengan perilaku yang sehat seperti menciptakan lingkungan yang sehat di rumah atau sekolah. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bisa terwujud jika terdapat keinginan serta kemampuan dari individu, masyarakat serta para pengambil keputusan dan lintas sektor, PHBS merupakan program prioritas dan telah menjadi sebagian dari

agenda pembangunan di Kabupaten/Kota (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Pengadaan edukasi PHBS di sekolah mempunyai manfaat yang sangat besar untuk meningkatkan status kesehatan siswa dan terwujudnya sekolah bersih dan sehat, karena dapat mengurangi ancaman dari berbagai gangguan serta penyakit yang dapat ditimbulkan dari lingkungan yang kotor (Kemenkes RI, 2008). Hal tersebut dapat diterapkan di lingkungan pondok pesantren dimana para santri dalam jumlah yang sangat banyak berkumpul dan bermukim.

Pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting di terapkan di pondok pesantren

untuk meminimalkan angka kesakitan para santri yang disebabkan karena faktor lingkungan yang kurang bersih. Selain itu lingkungan pondok pesantren yang bersih dapat membuat para santri hidup sehat dan dapat meningkatkan semangat belajar. PHBS merupakan salah satu upaya yang dapat memberikan dampak baik terhadap kesehatan serta kualitas sumber daya manusia terutama peningkatan derajat kesehatan, status gizi, dan pola hidup. PHBS dapat diterapkan pada kegiatan seperti rumah tangga, sekolah/pondok pesantren, tempat umum, inatansi/tempat kerja, serta organisasi/lembaga kemasyarakatan, dan lain-lain (Mubarak, 2012)

Perilaku hidup sehat dipengaruhi beberapa factor, diantaranya pendidikan, pengetahuan, sikap baik dari diri sendiri, maupun orang lain, dan lingkungan disekitarnya yang dapat menimbulkan suatu dampak perilaku yang baik atau buruk, serta dapat menciptakan suatu sikap terhadap perubahan perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan kondisi pondok pesantren serta keterbatasan akses internet maka kegiatan penyuluhan tentang PHBS sangat penting, karena informasi tentang PHBS secara mandiri dapat meningkatkan derajat kesehatan, karena berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat akan dapat membantu mencegah penyakit (Maryuni, 2013).

Pondok pesantren Al-Hamdaniyah berlokasi di Desa Siwalan Panji Buduran Sidoarjo Jawa Timur, yang terdiri dari santri putra dan putri dengan jumlah kurang lebih 300 orang. Pondok pesantren merupakan sebuah tempat tinggal santri dalam mencari ilmu yang mengharuskan para santri untuk bermukim di pesantren dan mengikuti semua kegiatan yang diadakan pondok pesantren. Kegiatan pondok pesantren Al-Hamdaniyah meliputi sekolah formal, sekolah agama (diniyah), dan beberapa pengajian seperti kitab kuning (sorogan).

Sebagai tempat tinggal santri dalam jumlah banyak pondok pesantren Al-Hamdaniyah belum mempunyai poskestren sebagai fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para santri, jika terdapat santri yang sedang sakit bertempat di kamarnya dengan alas kain dan selimut. Keadaan ini dapat memunculkan problem lain yang dapat dialami oleh santri yakni, santri dengan kondisi sakit istirahatnya dapat terganggu karena kegiatan dan aktifitas santri yang lain, sedangkan bagi santri yang tidak sakit aktifitas belajarnya dikamar menjadi terganggu akibat keberadaan dari teman sedang sakit dan bahayanya lagi rentan tertular dengan penyakit santri

yang kemungkinan mengidap penyakit menular, seperti thypoid, hepatitis, penyakit cacar dan DBD.

Oleh karena itu dibutuhkan adanya Poskestren serta pelatihan dan pengkaderan kesehatan bagi para santri di pondok pesantren AlHamdaniyah agar santri yang sedang sakit dapat ditangani dan dirawat dengan baik.

Permasalahannya berupa Santri pondok pesantren al-Hamdaniyah belum pernah mendapatkan pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat baik secara individu maupun lingkungan pondok pesantren, sehingga pola nutrisi santri dan kebersihan lingkungan pondok pesantren blm di terapkan dengan baik. Di pondok tidak ada UKS sehingga santri yang sakit berada di kamar dengan santri yang lain, sehingga berpotensi menularkan pada santri tidak sakit. Selain itu aktifitas santri yang lain dapat mengganggu sehingga yang sakit tidak dapat istirahat dengan tenang.

## 2. METODE

Kegiatan dimulai dengan melakukan survey untuk mengamati situasi yang ada, setelah itu dilanjutkan dengan pendekatan serta meminta persetujuan pimpinan untuk mengadakan beberapa kegiatan di pondok pesantren Al-Hamdaniyah, yakni:

### **Penyuluhan Perilaku Hidup bersih Dan Sehat**

Pelatihan dan seminar pola hidup bersih dan sehat secara individu dan lingkungan pondok pesantren, meliputi menjaga kebersihan diri sendiri dengan perilaku sehari-hari, menjaga pola makan dengan kandungan nutrisi baik yang diperlukan oleh tubuh, serta bagaimana menciptakan dan menjaga lingkungan bersih, untuk menghindari berbagai macam penyakit yang dapat ditimbulkan akibat lingkungan yang kotor. Pendidikan pola hidup bersih dan sehat sangat penting bagi kehidupan santri di pondok pesantren agar para santri kesehatannya dapat terjaga selama proses mencari ilmu.

### **Pengadaan Poskestren Serta Pembentukan Kader Kesehatan**

Pengadaan Poskestren di lingkungan pondok pesantren Al-Hamdaniyah sebagai fasilitas penunjang sangat penting mengingat para santri yang bermukim di pondok pesantren. Sebagai usaha untuk meminimalkan terjadinya penularan penyakit dan terjadinya sakit yang berkepanjangan.

Kami memberikan beberapa barang inventaris yang dapat di gunakan oleh santri, meliputi tensimeter digital, thermometer digital, jam dinding, tempat tidur, serta beberapa obat yang dapat di



Gambar 1. Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah



Gambar 2. Kondisi santri saat sakit



Gambar 3. Seminar PHBS



Gambar 4. Pembinaan Kader Kesehatan

gunakan santri, seperti obat penurun panas, pereda nyeri, obat diare, vitamin dan penambah darah, dengan harapan jika dapat di gunakan sebagai penanganan awal jika terdapat santri yang mengalami suatu kondisi yang tidak baik.

Kegiatan berikutnya yakni melakukan pembinaan kader kesehatan dari beberapa santri, untuk menjalankan kegiatan yang ada di Poskestren pondok pesantren, serta pertolongan pertama dan perawatan sederhana jika terdapat santri yang sakit.

Pembinaan kader kesehatan meliputi bagaimana cara menggunakan alat kesehatan seperti termometer dan tensimeter, kemudian pengenalan beberapa obat dan fungsinya, identifikasi keadaan tidak normal jika terjadi pada santri, seperti kondisi panas, diare dsb, dengan harapan adanya kader kesehatan di pondok pesantren dapat memberikan pertolongan dan perawatan sederhana pada santri yang sedang sakit.

### 3. HASIL

Pada tanggal 11 Maret 2020 pelaksanaan seminar pola hidup bersih dan sehat secara individu dan lingkungan pondok pesantren berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilakukan dengan tim pengabdian masyarakat bertempat di aula pondok pesantren Al-Hamdaniyah. Seminar diikuti semua santri putri pondok pesantren Al-Hamdaniyah dengan antusias hingga acara berakhir, terdapat sebagian santri bertanya dari beberapa masalah yang mereka alami selama ini, para santri dapat menjawab review materi yang sudah disampaikan.

### 4. PEMBAHASAN

Pembinaan kader kesehatan untuk menjalankan kegiatan Poskestren dilaksanakan pada Tanggal 11 Maret 2020. Pembentukan kader kesehatan di pilih berdasarkan rekomendasi dari pengurus inti pondok pesantren, dilanjutkan dengan pemberian bimbingan tentang pelayan kesehatan di lingkungan pondok pesantren. Kegiatan ini di ikuti dengan antusias dan berjalan lancar hingga acara selesai. Para calon kader kesehatan terlihat mencatat semua informasi yang dianggap penting yang kami berikan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang tidak di mengerti, para calon kader juga dapat menggunakan peralatan kesehatan dengan baik, serta menerima umpan balik yang kami berikan.

Pengadaan Poskestren di lingkungan pondok pesantren dilaksanakan pada Tanggal 11 Maret 2020, kegiatan dimulai dari membersihkan ruangan, menata peralaaan dan obat-obatan, dan memberikan obat-obatan, dan beberapa peralatan medis seperti tensimeter digital, thermometer dll

### 5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan, dan menghasilkan sebuah perubahan

sesuai dengan target luaran, yakni pengetahuan tentang PHBS individu dan lingkungan pondok pesantren, terbentuknya kader kesehatan untuk menjalankan kegiatan Poskestren, terwujudnya Poskestren di pondok pesantren Al-Hamdaniyah.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Efendi, F. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta : Salemba Medika
- Kemkes RI. (2008). Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan. Indonesia
- Notoadmodjo, S. (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Proverawati, Atikah dan Rahmawati, Eni. 2012. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maryuni, A. (2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta : Trans Info Media
- Mubarak, Wahid Iqbal. 2012. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Alemba